

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah data dipaparkan dan menghasilkan temuan-temuan, maka selanjutnya adalah mengkaji hakekat dan makna temuan penelitian. Masing masing temuan akan dibahas dengan mengacu pada teori dan pendapat para ahli yang sesuai, agar dapat benar-benar menjadikan setiap temuan tersebut kokoh dan layak untuk dibahas.

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai temuan penelitian. Masing masing temuan akan dibahas dengan mengacu pada teori dan pendapat para ahli yang sesuai, agar dapat benar-benar menjadikan setiap temuan tersebut layak untuk dibahas. Pembahasan temuan ini mengacu pada tema yang dihasilkan dari fokus penelitian, yaitu 1) Bagaimanakah pengelolaan penerimaan peserta didik baru di MTs Bustanul Ulum Blitar saat pandemi covid-19, 2) Bagaimanakah orientasi siswa baru di MTs Bustanul Ulum Blitar saat pandemi covid-19, 3) Bagaimanakah cara mengatur kehadiran dan ketidakhadiran siswa baru di MTs Bustanul Ulum Blitar saat pandemi covid-19, 4) Bagaimanakah pentas seni yang ada di MTs Bustanul Ulum saat pandemi covid-19, dan 5) Bagaimanakah cara pendataan siswa di MTs Bustanul Ulum saat pandemi covid-19.

A. Pengelolaan penerimaan peserta didik baru di mts Bustanul Ulum Blitar saat pandemi covid-19

Pengelolaan penerimaan peserta didik baru di MTs Bustanul Ulum Blitar yaitu menurut teori Soetjipto dan Kosasi mengemukakan bahwa penerimaan

peserta didik adalah proses pencatatan dan layanan kepada peserta didik yang baru masuk sekolah, setelah mereka memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan oleh sekolah itu. Penerimaan peserta didik baru dimaksudkan agar sekolah dapat menerima peserta didik sesuai dengan daya tampung, ketersediaan fasilitas, staf dan tenaga pengajar dan kesiapan peserta untuk belajar pada sekolah yang dituju.¹

Rencana menerima siswa baru direncanakan dari sebelum siswa masuk sampai siswa masuk sekolah yaitu,; Mengirim surat ke dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten Tulungagung dalam proses penerimaan peserta didik diatur oleh dinas pendidikan dan olahraga adapun jadwal dan pembentukan panitia PPDB sudah tertuang pada rencana kerja tahunan madrasah. Sebelum rekrutmen panitia PPDB dilaksanakan rapat bersama terlebih dahulu, Sekolah menyampaikan masyarakat calon siswa baru dengan cara promosi penerimaan peserta didik yang dilakukan madrasah adalah promosi melalui baner yang dipasang di depan madrasah, Daftar dan seleksi jalur seleksi dibagi menjadi dua yaitu jalur prestasi dan reguler. Adapun cara atau prosedur pendaftaran bisa dilakukan secara individu maupun kolektif melalui pengtugas menerima siswa baru masing-masing datang ke sekolah dengan membawa peserta didik mereka yang prestasinya terbaik di sekolah, Pengumuman penerima siswa baru dan dimintakan kepada dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten Tulungagung. Kebijakan penerimaan peserta didik atau PPDB di MTs Bustanul Ulum sudah tertuang dalam rencana kerja

¹ Soetjipto Dan Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hal 165

tahunan sekolah. Jadi, PPDB/Penerimaan peserta didik baru tidak terikat oleh aturan Dinas Pendidikan. Sekolah menentukan sendiri jadwal pendaftaran dan seleksinya. Selain itu juga, penyusunan kepanitiaan PPDB sekolah mengadakan rapat pimpinan. Panitia PPDB dipilih sesuai dengan kewenangan kepala sekolah yang anggotanya terdiri dari Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Waka Sarpras, Waka Humas dan dibantu oleh guru dan karyawan. Jenis-jenis tes penerimaan peserta didik baru tidak hanya tes dalam bidang akademik akan tetapi juga ada tes wawancara atau tes performance.²

Berdasarkan dari temuan penelitian di MTs Bustanul Ulum tersebut sesuai dengan teori diatas penerimaan peserta didik baru ada dua macam yaitu menggunakan system promosi dan sistem seleksi. Sistem promosi adalah penerimaan peserta didik baru tanpa menggunakan seleksi. Mereka yang mendaftar sebagai peserta didik di suatu sekolah diterima semua begitu saja, sehingga tidak ada yang ditolak. Sistem promosi ini berlaku untuk sekolah-sekolah yang jumlah pendaftarannya kurang dari daya tampung yang telah ditentukan.³

² Soetjipto Dan Raflis Kosasi, *Profesi Keguruan...* hal.78

³ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hal. 43

B. Orientasi siswa baru di MTs Bustanul Ulum Blitar saat pandemi covid-19

Orientasi siswa baru di MTs Bustanul Ulum Blitar saat pandemi yaitu menurut teori Dadang Suhardan Orientasi siswa baru adalah kegiatan penerimaan siswa baru dengan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan (sekolah) tempat peserta didik itu menempuh pendidikan. situasi dan kondisi ini menyangkut lingkungan fisik sekolah dan lingkungan sosial sekolah. Lingkungan fisik sekolah seperti jalan menuju sekolah, halaman sekolah, tempat olah raga, gedung dan perlengkapan sekolah serta fasilitas-fasilitas lainnya yang disediakan lembaga.⁴

Berdasarkan dari temuan penelitian di MTs Bustanul Ulum tersebut sesuai dengan teori diatas orientasi baru yaitu pengenalan bagi siswa baru mengenai keadaan-keadaan sekolah baik yang meliputi tata tertib, pengenalan berbagai macam kegiatan yang ada dan rutin dilaksanakan di lingkungan sekolah. Hal ini dimaksudkan agar siswa nanti tidak akan mengalami kejanggalan dalam menjalani kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah.⁵

C. Cara mengatur kehadiran dan ketidakhadiran siswa baru di MTs Bustanul Ulum Blitar saat pandemi covid-19

Cara mengatur kehadiran dan ketidakhadiran siswa baru di MTs Bustanul Ulum Blitar menurut teori Brahim Bafadal kehadiran peserta didik di sekolah sangatlah penting, karena jika peserta tidak hadir di sekolah, tentu aktifitas belajar mengajar di sekolah dapat dilaksanakan. Kehadiran peserta didik di sekolah adalah suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya interaksi belajar

⁴ Dadang Suhardan dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 207

⁵ Harbangan Siagin, *Administrasi Pendidikan Suatu Pendekatan Sistemik*, (PT.Satya Wacana, 1989), hal.100

mengajar. Peserta didik yang hadir lebih memungkinkan untuk terlibat aktif dalam interaksi tersebut, dan tidak demikian bagi peserta didik yang tidak hadir.⁶

D. Pentas seni yang ada di MTs Bustanul Ulum saat pandemi covid-19

Pentas seni yang ada di MTs Bustanul Ulum saat pandemi covid-19 menurut teori Sulistioriny pentas seni siswa baru yang sudah masuk langsung beradaptasi dengan keadaan sekolah dan tidak ada rasa canggung. Adaptasi dengan fasilitas yang disediakan sekolah, personalia sekolah yang meliputi dewan guru, pegawai sekolah, juga siswa senior. Selain mendidik mental siswa baru, juga diadakan penelusuran bakat yang dilakukan melalui lomba-lomba yang diadakan. Lomba yang diadakan mewakili dari berbagai macam program ekstra kurikuler yang ada di sekolah, seperti seni tilawah Al-Quran, seni kaligrafi, juga berbagai macam olah raga seperti Bola Voly, Futsal. Lomba-lomba yang berhubungan dengan intelektual siswa juga dilombakan seperti pidato. Pada ahir MOS diadakan sambutan penerimaan dari madrasah dengan acara penutup pentas seni pertunjukan yang dilakukan oleh pengurus OSIS.⁷

E. Cara pendataan siswa di MTs Bustanul Ulum saat pandemi covid-19

Cara pendataan siswa di MTs Bustanul Ulum saat pandemi covid-19 menurut teori suharsimi adalah pendataan siswa dilakukan dan peserta didik diterima, mereka harus diatur atau dikelompokkan terlebih dahulu agar dapat

⁶ Brahim Bafadal, *Dasar-Dasar Manajemen Dan Supervisi Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 34

⁷ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep, Strategis dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 41

mengikuti kegiatan belajar dengan lebih efektif dan efisien. Penempatan peserta didik diadakan dengan maksud agar pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar berjalan tertib dan lancar sehingga tercapai tujuan-tujuan pendidikan yang telah di programkan. Pendataan kemajuan siswa ini perlu dilakukan, karena untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa juga untuk petanggung jawaban dari pihak sekolah kepada wali siswa yang telah mempercayai untuk mendidik anaknya.⁸

⁸ Suharsimi, *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*,(Jakarta : Grfindo Persada),hal.58